

TATA KELOLA REKAM MEDIS BERBASIS TEKNOLOGI INFORMASI UNTUK LAPORAN INDEKS PENYAKIT POLI JANTUNG DI RSUD AL - IHSAN

Silva Novial Hazni ^{1*}

^{1*} Program Studi Manajemen Informasi Kesehatan, Politeknik Piksi Ganesha, Kota Bandung, Provinsi Jawa Barat, Indonesia

Email: silvanovialhazni24@gmail.com ^{1*}

Histori Artikel:

Dikirim 13 Juni 2023; *Diterima dalam bentuk revisi* 5 Juli 2023; *Diterima* 8 Agustus 2023; *Diterbitkan* 10 September 2023. Semua hak dilindungi oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) STMIK Indonesia Banda Aceh.

Abstrak

Pada saat ini umumnya teknologi digunakan untuk membantu penyelesaian pekerjaan agar lebih mudah, cepat dan akurat. Salah satu pemanfaatan teknologi dalam tatakelola rekam medis yang merupakan bagian penting dari kesuksesan dalam penerapan good corporate governance yang bertujuan untuk menjamin organisasi pelayanan Kesehatan bertanggung jawab untuk terus menerus melakukan perbaikan mutu pelayanannya dan menjamin memberikan pelayanan dengan standar yang tinggi dengan menciptakan lingkungan dimana pelayanan prima. Pemanfaatan teknologi informasi visual basic dalam tatakelola medis yang diperuntukkan untuk mempermudah petugas dalam proses pendataan terkait penyakit jantung sampai dengan proses pelaporan analyzing dan reporting. Metode penelitian yang digunakan menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Dengan teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara dan studi pustaka dan menggunakan metode pengembangan sistem waterfall. Tujuan penelitian ini adalah Dengan terdapatnya sistem data indeks penyakit ini, berharap bisa mempermudah dalam pembuatan laporan dan bisa memesatkan proses pembuatan laporan indeks penyakit tiap bulannya buat di laporkan ke bagian manajemen Rumah Sakit.

Kata Kunci: Teknologi Informasi; Visual Basic; Waterfall.

Abstract

At this time, technology is generally used to help the completion of work to be easier, faster and more accurate. One of the uses of technology in medical record management is an important part of success in implementing good corporate governance which aims to ensure that health service organizations are responsible for continuously improving the quality of their services and guaranteeing the provision of services with high standards by creating an environment where excellent service. Utilization of visual basic information technology in medical management which is intended to facilitate officers in the process of collecting data related to heart disease up to the process of analyzing and reporting. The research method used is a quantitative method with a descriptive approach. With data collection techniques in the form of observation, interviews and literature and using the waterfall system development method. The purpose of this study is that with this disease index data system, it is hoped that it will make it easier to make reports and can speed up the process of making disease index reports every month for reporting to the hospital management department.

Keyword: E-Commerce; Livestock Products; Waterfall; Website.

1. Pendahuluan

Pengolahan data rekam medis pada saat ini tidak hanya dilakukan secara manual namun perkembangan teknologi saat ini juga mendukung kegiatan pengolahan data dilakukan menggunakan sistem berbasis komputerisasi. Pengolahan data secara manual, mempunyai banyak kelemahan, selain membutuhkan waktu yang lama, keakuratannya juga kurang dapat diterima, karena kemungkinan kesalahan sangat besar [1]. Rekam medis memiliki tanggung jawab dalam proses mengolah data pasien mulai dari proses *assembling*, analisis, pemberian kode penyakit, hingga pembuatan indeks dan pelaporan rumah sakit. Karena teknologi berkembang pesat di bidang kesehatan maka beberapa kegiatan di rumah sakit sudah menggunakan sistem informasi. Sistem informasi memudahkan petugas rumah sakit dalam pengolahan data seperti proses penginputan data, proses pengambilan data, pengupdatean data menjadi mudah, akurat, dan cepat. Penggunaan system informasi di rumah sakit ini sebenarnya sudah menggunakan SIMRS akan tetapi masih ada yang belum terintegrasi dengan baik contohnya Poli Jantung di Rumah Sakit ini sehingga masih ada kelemahan yaitu dalam pengolahan data seperti penginputan data proses pengambilan data. Berkas Rekam medis sangatlah penting, karena berisi kumpulan keterangan identitas pribadi pasien dan identitas sosial pasien serta data medis pasien merupakan kumpulan data yang mempunyai nilai-nilai tertentu yaitu ajaran, statistik, dan juga bersifat otentik. Proses pengolahan berkas rekam medis ada beberapa tahap dan setiap tahapannya [2].

Indeks terdiri dari beberapa macam, yaitu indeks operasi, pasien, dokter, kematian, dan penyakit. Pada indeks penyakit memiliki 3 macam yaitu indeks pada pasien yang melakukan perawatan rawat jalan, indeks pada pasien yang melakukan rawat inap, dan Indeks Penyakit merupakan rangkuman dari list data jenis-jenis penyakit dan diagnosis penyakit tertentu yang berdasar pada suatu sistem pengelompokan atau kode pada nomor yang berfungsi untuk sarana berkomunikasi. Oleh karena itu, indeks dimulai dengan datangnya pasien ke rumah sakit sampai dengan pasien tersebut pulang, indeks rawat inap, dan indeks pada pasien yang melakukan perawatan rawat darurat. Indeks Penyakit merupakan rangkuman dari list data jenis-jenis penyakit dan diagnosis penyakit tertentu yang berdasar pada suatu sistem pengelompokan atau kode pada nomor yang berfungsi untuk sarana berkomunikasi. Oleh karena itu, indeks penyakit perlu berisi tentang data yang lebih meluas dari pada penyakit. Pelaksanaan Indeks Penyakit dilakukan sesudah pelaksanaan kegiatan coding atau pemberian kode penyakit. Indeks penyakit pada pasien rawat inap memuat data yang isinya berisi penyakit-penyakit pada pasien rawat inap.

Tatakelola rekam medis merupakan bagian penting dari kesuksesan dalam penerapan *good corporate governance* yaitu suatu system yang menjamin organisasi pelayanan Kesehatan bertanggung jawab untuk terus menerus melakukan perbaikan mutu pelayanannya dan menjamin memberikan pelayanan dengan standar yang tinggi dengan menciptakan lingkungan dimana pelayanan prima akan berkembang [11]. Tata Kelola rekam medis sangat diperlukan sebagai salah satu sarana pelayanan Kesehatan. Unit pengelolaan rekam medis adalah unit yang paling bertanggung jawab terhadap pengumpulan, Pengolahan, dan pelaporan data yang akurat.

Dikarenakan setiap tahunnya setiap penyakit Jantung di suatu rumah sakit harus membuat laporan, dan dikarenakan Rumah sakit ini masih manual maka dibuatlah aplikasi desktop yang akan memudahkan petugas membuat laporan perhari, perbulan dan pertahun bisa juga membuat laporan penyakit Jantung terbanyak di tahunnya masing-masing dan mempermudah petugas pendaftaran dalam proses pendataan dengan menggunakan aplikasi yang telah dirancang dan petugas bisa langsung melakukan pelaporan analyzing dan reporting menggunakan *Visual Basic*.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan yaitu terdapat pengisian kartu indeks penyakit yang kurang akurat hal ini menyebabkan tidak efisiennya pengisian kartu indeks penyakit, kurang optimalnya Pelaksanaan sistem informasi kerana rekapitulasi jumlah penyakit untuk laporan penyakit masih dilakukan secara manual, pelaporan dibuat menggunakan microsoft excel sehingga penginputan datanya membutuhkan waktu yang lama. Berdasarkan permasalahan yang di atas peneliti tertarik untuk merancang aplikasi yang berhubungan dengan dengan indeks penyakit pasien, dengan judul penelitian yaitu "Tata Kelola rekam medis berbasis teknologi informasi untuk laporan Indeks

Poli Jantung”. Tujuan Umum Untuk mengetahui sejauh mana Proses pengolahan data indeks penyakit, guna menunjang pelaporan data indeks penyakit pasien rawat jalan. *Visual Basic* adalah Program untuk membuat aplikasi berbasis *Microsoft Windows* secara cepat dan mudah. *Visual Basic* menyediakan *tool* untuk membuat aplikasi yang sederhana sampai aplikasi kompleks atau rumit baik untuk perusahaan/instansi dengan sistem yang lebih besar [4].

2. Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan cara ilmiah digunakan untuk mendapatkan data dengan tujuan dan manfaat tertentu. Metode penelitian yang digunakan ialah menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Untuk metode pengembangan sistem menggunakan metode SLDC atau *waterfall*. Tahapan yang mendukung perancangan ini yaitu menggunakan *flowmap*, DFD (*Data Flow Diagram*), ERD (*Entity Relationship Diagram*).

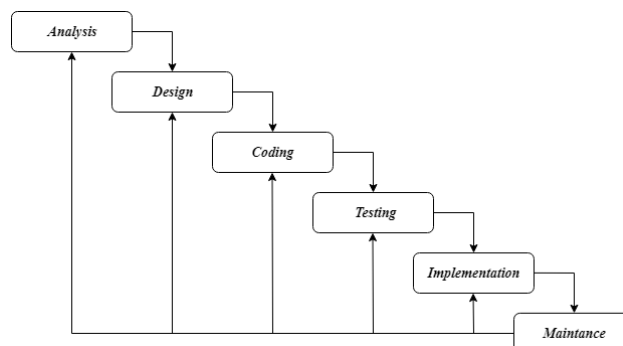
2.1 Teknik Pengumpulan Data

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

- 1) Jenis Penelitian ini adalah penelitian Kualitatif. Dimana penelitian kualitatif bertujuan untuk mendapatkan gambaran dan informasi dengan metode kajian literature review. Literature review adalah penelitian dengan tujuan untuk mengumpulkan, mengidentifikasi, mengevaluasi dan menginterpretasikan tentang “Aplikasi indeks penyakit pasien rawat jalan Pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan data sekunder. Data sekunder merupakan data pendukung yang bersumber dari berbagai literatur maupun referensi-referensi yang ada Observasi. Observasi dilakukan pada RSUD Al Ihsan. Berawal dari dilakukannya pengamatan menyeluruh terhadap sistem yang sedang berjalan, kemudian mempelajari kekurangan-kekurangan yang ada, setelah di ambil kesimpulan sementara mengenai masalah-masalah yang ada secara menyeluruh kemudian mendefinisikan masalah tersebut.
- 2) Wawancara Untuk mendapatkan informasi secara lengkap maka penulis melakukan suatu metode tanya jawab dengan karyawan mengenai semua kegiatan yang berhubungan dengan rawat jalan pasien di RSUD Al Ihsan.

2.2 Metode Pengembangan Sistem

System Development Life Cycle (SDLC) merupakan pola untuk mengembangkan sistem yang terdiri dari beberapa tahapan, yaitu tahap perencanaan, tahap analisis, tahap desain, implementasi, uji coba dan pengelolaan. Menurut Susanto & Widiyanto (2021) dalam proses *System Development Life Cycle* (SDLC) terdapat beberapa model pengembangan sistem, salah satunya yaitu *Waterfall* model yang merupakan model klasik serta bersifat sistematis, berurutan dalam membangun *software* [12]. Pendapat lain dikemukakan oleh Yurindra (2017) “*Waterfall* model merupakan satu model dalam *System Development Life Cycle* (SDLC) yang mempunyai ciri khas pengerjaan yaitu di setiap fase dalam *waterfall* harus diselesaikan terlebih dahulu sebelum melanjutkan ke fase selanjutnya” [13].



Gambar 1. Metode Pengembangan Sistem *Waterfall*

- 1) *Analysis* Tahapan pertama yaitu dilakukannya wawancara untuk mengetahui atau menganalisis proses berjalannya indeks penyakit pada pasien rawat inap di Rumah Sakit Umum Pakuwondan pada tahapan proses pembuatan sistem.
- 2) *Design* merupakan tahapan kedua dimana pengembangan merancang desain sistem indeks penyakit dengan digunakannya aplikasi microsoft visual studio 2012 yang akan menghasilkan tampilan system yang akan dibuat.
- 3) *Coding* pada tahap ketiga yaitu akan dilakukan proses pembuatan kode. Setelah dilakukan pembuatan kode, selanjutnya dilakukan terlebih dahulu proses pemeriksaan mengenai tampilan yang sudah dibuat, setelah itu dilakukan pemeriksaan kembali Agar dapat mengetahui fungsi yang dimaksud sudah tepat dengan fungsi yang dirancang atau belum tepat.
- 4) *Testing* pada tahapan keempat ini dilakukan kegiatan pengujian system secara menyeluruh yang bermaksud untuk mengetahui ada atau tidak adanya kesalahan atau kegagalan dalam system yang sudah dibuat.
- 5) *Maintenance* pada tahapan akhir dilakukan tahap pemeliharaan terhadap sistem atau perangkat.

3. Hasil dan Pembahasan

3.1 Prosedur Pengkodean Penyakit Jantung

- 1) Petugas koding menerima rekam medis dari ruangan yang berisi identitas pasien, diagnosa pasien dan tindakan.
- 2) Petugas koding hanya memperhatikan diagnosa pasien rawat inap saja lalu memasukkan kode diagnosa pada kolom kode ICD-X sesuai dengan kode diagnosa yang ada pada ICD-X.
- 3) Apabila diagnosa pasien tidak terbaca dan tidak cocok dengan ICD-X segera ditanyakan pada dokter yang bersangkutan atau cocok dengan rekam medis pasien yang bersangkutan.

3.2 Permasalahan Yang Ditemukan

- 1) Belum adanya sistem informasi indeks penyakit yang berbasis komputerisa.
- 2) Proses pembuatan laporan indeks penyakit belum berjalan secara komputerisasi sehingga proses pencatatan indeks penyakit tidak berjalan secara optimal, oleh karena itu setiap bulannya tidak ada pelaporan untuk indeks penyakit ke bagian manajemen rumah sakit.

3.3 Tujuan Penelitian

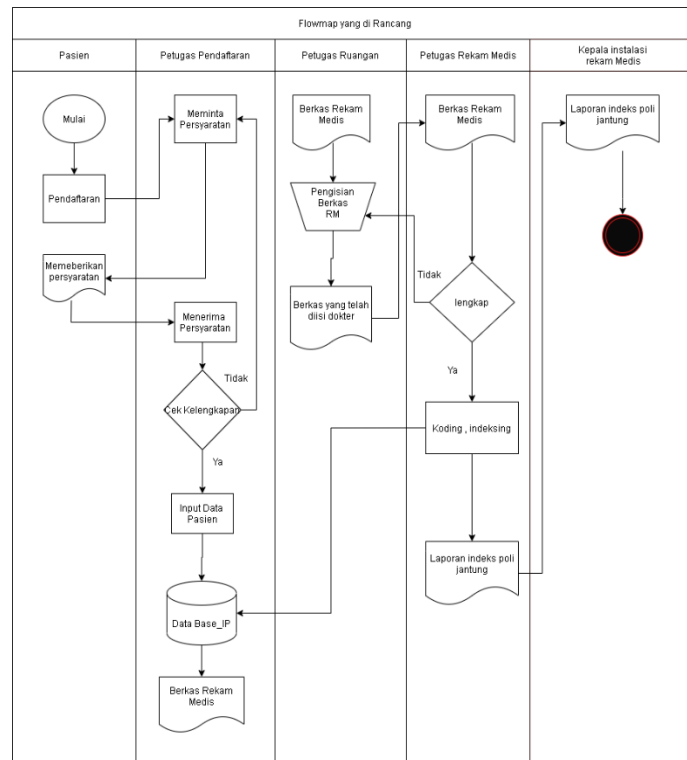
Dengan terdapatnya sistem data indeks penyakit ini, berharap bisa mempermudah dalam pembuatan laporan dan bisa memusatkan proses pembuatan laporan indeks penyakit tiap bulannya untuk di laporkan ke bagian manajemen Rumah Sakit.

3.4 Perancangan Sistem yang Dibuat

Perancangan sistem Indeks Penyakit bertujuan untuk menjadi dasar pembuatan sistem indeks penyakit di Rumah Sakit.

1) *Flowmap*

Flowmap adalah diagram yang menunjukkan aliran data berupa formulir-formulir ataupun keterangan berupa dokumentasi yang mengalir atau beredar dalam suatu system [5].



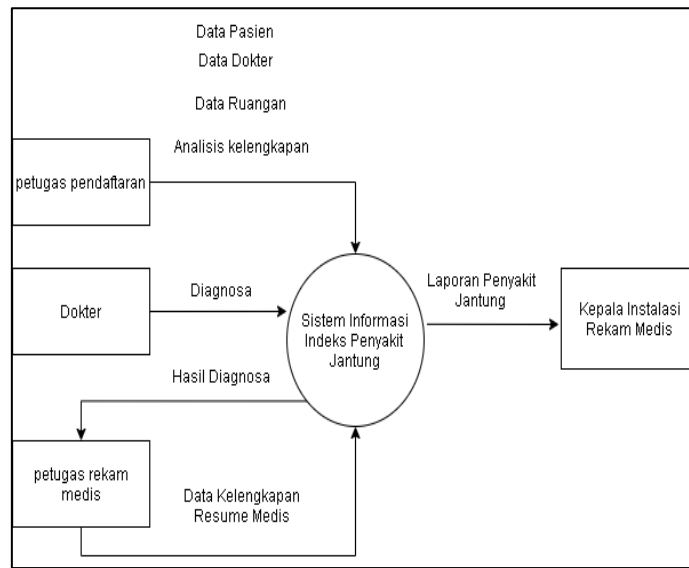
Gambar 2. Flowmap

Pada Gambar 2 merupakan diagram yang menunjukkan alur pekerjaan secara keseluruhan dari system yang akan dibuat untuk menghasilkan sebuah laporan penyakit Jantung yang cepat dan akurat di Rumah Sakit AL-Ihsan Kabupaten Bandung rancangan *flowmap* tersebut pasien yang datang kependaftaran, lalu petugas akan menanyakan persyaratan yang harus dibawa seperti faskes 1, faskes 2 atau rujukan rumah sakit lainnya setelah itu pasien memberikan persyaratan maka berkas pasien akan di cek kelengkapan berkas jika lengkap maka akan langsung di input data pasien, jika tidak pasien harus melengkapi terlebih dahulu persyaratannya.

Setelah berhasil di *input* data pasien maka petugas akan menyimpan data pasien di data base, setelah itu petugas pendataftara memberikan berkas rekam medis ke petugas ruangan yang akan diisi setelah pemeriksaan oleh perawat, maupun dokter setelah di isi oleh bagian petugas ruangan di berikan berkas rekam medis ke petugas rekam medis untuk di analisis kelengkapan resume medis jika ada beberapa kelengkapan belum terisi maka erkas dikembalikan lagi untuk diisi ketidak lengkap nya, jika berkas lenkap petugas rekam medis akan melakukan pengkodean diagnosan dan indeks penyakit setelah itu petugas akan membuat laporan kunjungan dan laporan penyakit jantung pertahun,pertahri,perbulan setelah itu akan diserahkan laporan ke kepala instalasi Rumah sakit.

2) Diagram Konteks

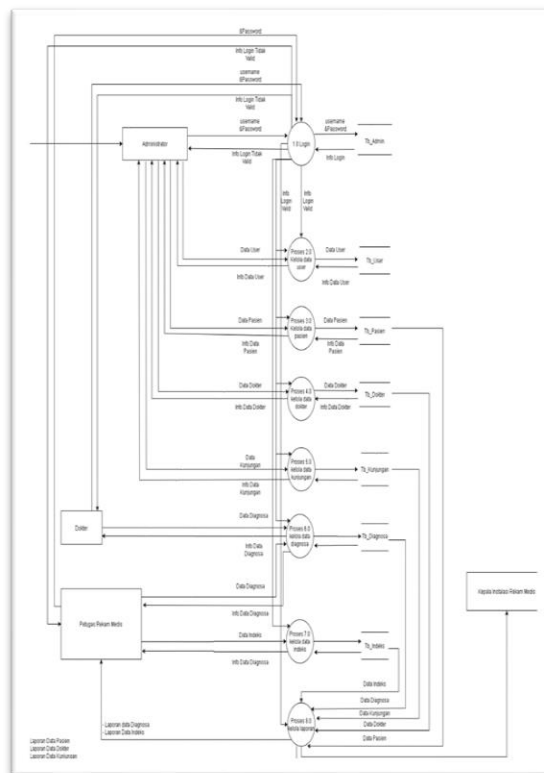
Diagram Konteks adalah diagram yang terdiri dari suatu proses dan menggambarkan ruang lingkup suatu system [6]. *Diagram konteks* ini memiliki 3 entitas yang terhubung dengan system informasi indeks penyakit yang terdiri dari arus data masukan penginputan data pasien, data dokter, data ruangan, analisis kelengkapan resume medis, dan laporan indeks penyakit jantung dan kunjungan perbulan, pertahun, perhari juga ada entitas luar seperti : Kepala instalasi Rekam Medis seperti pada Gambar 3.



Gambar 3. Diagram Konteks

3) Data diagram flow diagram level 0

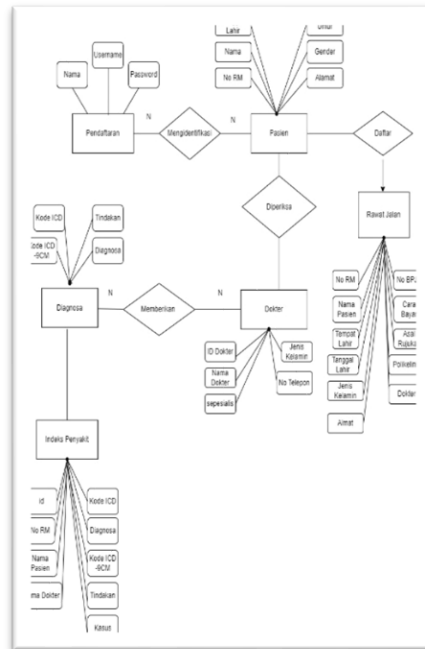
Data Flow Diagram (DFD) adalah penggambaran grafis dari suatu kerangka kerja. DFD menggambarkan bagian-bagian dari suatu kerangka kerja, arus informasi di mana segmen-segmen ini ditemukan, dan awal, tujuan, dan kapasitas informasi tersebut[7]. Pada DFD Level 0 ini hanya menggambarkan secara dasarnya saja dimulai input sampai output seperti pada gambar 5 di situ diperlihatkan bahwa penginputan awalnya yaitu pada proses pendaftaran dengan mengisi data pasien dan di akhiri dengan output Laporan perwilayah dan laporan penyakit jantung.



Gambar 4. DFD Level 0

4) *Entity Relationship Diagram (ERD)*

ERD Merupakan suatu model jaringan yang menggunakan susunan data dan disimpan dalam system secara abstrak untuk menjelaskan antar data dan disimpan dalam vasis data berdasarkan objek-objek dasar data yang mempunyai hubungan antarrelasi yang dideskripsikan melalui atriut-atribut (*property*) yang menggambarkan seluruh fakta dari system yang terlihat pada gambar 5.



Gambar 5. *Entity Relationship Diagram (ERD)*

5) Rancangan *User Interface* Aplikasi yang dibuat

Tampilan halaman utama setelah *user* melakukan *login*, dalam halaman utama memuat form Data Pasien, Data Dokter, Data Kunjungan, Data Diagnosa, Data Indeks, laporan.



Gambar 6. *Login*

Setelah sukses login system akan menampilkan menu utama dimana akan menampilkan menu utama dimana akan menampilkan beberapa menu pendaftaran jantung, data pasien ,data dokter,,data kunjungan dan Laporan pasien jantung, diagnose, indeks penyakit.



Gambar 7. Menu Utama

Pada *form* pasien ini berisi data-data pasien mengenai identitas pasien, pada *form* ini petugas bisa menambahkan data pasien dan petugas bisa melihat pasien baru dan pasien lama



Gambar 8. Form Pasien

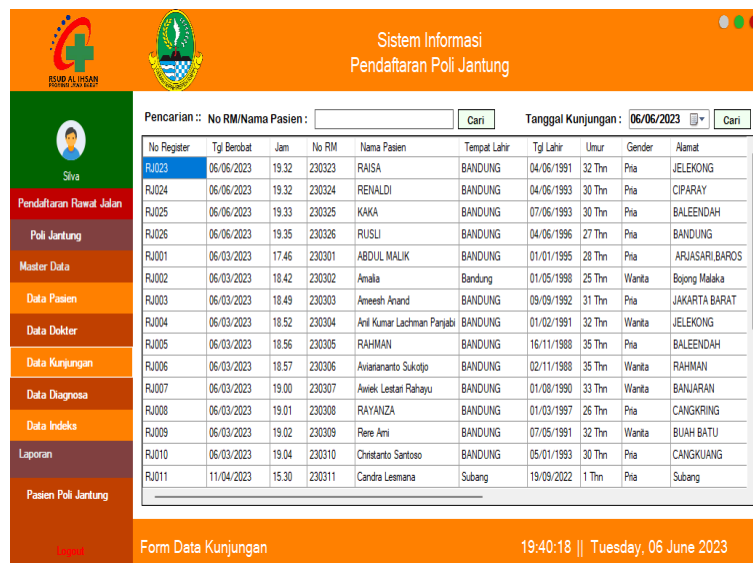
Pada form ini berisi form yang harus diisi untuk pendataan dokter bertujuan agar petugas mengetahui daftar nama-nama dokter yang ada didata pasien.



ID	Nama	Gender	No. Telepon	Spesialis
DS001	dr. Felicia Pilar Gunapetiti, SpRad	Wanita	085222676123	Radiologi
DS002	dr. Taufik Rahman, SpOG	Pria	0896678909	Bedah Orkologi
DS003	dr. Dewi Pinalanti, Sp. PK	Wanita	08977788009	Patologi Anatomi
DS004	Dr. Faasal Adam, SpOrk.Rad	Pria	081562789054	Radiologi
DS005	dr. Rina Melati, Sp. PA	Wanita	087932456790	Patologi Klinik

Gambar 9. Form Dokter

Pada form Kunjungan petugas dapat melihat data-data pasien dan bisa mencari manual dengan menginputkan No.Rm atau Nama Pasien dan tanggal lahir



No Register	Tgl Berobat	Jam	No RM	Nama Pasien	Tempat Lahir	Tgl Lahir	Umur	Gender	Alamat
RJ023	06/06/2023	19.32	230323	RAISA	BANDUNG	04/06/1991	32 Thn	Pria	JELEKONG
RJ024	06/06/2023	19.32	230324	RENALDI	BANDUNG	04/06/1993	30 Thn	Pria	CIPARAY
RJ025	06/06/2023	19.33	230325	KAKA	BANDUNG	07/06/1993	30 Thn	Pria	BALEENDAH
RJ026	06/06/2023	19.35	230326	RUSLI	BANDUNG	04/06/1996	27 Thn	Pria	BANDUNG
RJ001	06/03/2023	17.46	230301	ABDUL MALIK	BANDUNG	01/01/1995	28 Thn	Pria	ARIASARI,BAROS
RJ002	06/03/2023	18.42	230302	Amalia	Bandung	01/05/1998	25 Thn	Wanita	Bojong Malaka
RJ003	06/03/2023	18.49	230303	Ameesh Anand	BANDUNG	09/09/1992	31 Thn	Pria	JAKARTA BARAT
RJ004	06/03/2023	18.52	230304	Anil Kumar Lachman Pangabi	BANDUNG	01/02/1991	32 Thn	Wanita	JELEKONG
RJ005	06/03/2023	18.56	230305	RAHMAN	BANDUNG	16/11/1988	35 Thn	Pria	BALEENDAH
RJ006	06/03/2023	18.57	230306	Aviananto Sukotjo	BANDUNG	02/11/1988	35 Thn	Wanita	RAHMAN
RJ007	06/03/2023	19.00	230307	Awiek Lestari Rahayu	BANDUNG	01/08/1990	33 Thn	Wanita	BANJARAN
RJ008	06/03/2023	19.01	230308	RAYANZA	BANDUNG	01/03/1997	26 Thn	Pria	CANGKRING
RJ009	06/03/2023	19.02	230309	Pere Ami	BANDUNG	07/05/1991	32 Thn	Wanita	BUAH BATU
RJ010	06/03/2023	19.04	230310	Christanto Santoso	BANDUNG	05/01/1993	30 Thn	Pria	CANGKUANG
RJ011	11/04/2023	15.30	230311	Candra Lesmana	Subang	19/09/2022	1 Thn	Pria	Subang

Gambar 10. Form kunjungan

Pada form Diagnosa petugas dapat menginput diagnosa beserta kode ICD 9, ICD 10 dan juga petugas bisa menginput Tindakan.

Kode ICD	Diagnosa	Kode ICD	Tindakan
C53	Tumor Ganas cervix uteri	47.05	Apendectomy
C50	Tumor Ganas pada penis	59.25	Chemotherapy
C21	Tumor Ganas pada anus	69.00	curmetage
C22	Tumor ganas liver	79.02	Off
D01.3	Carcinoma Rectum	74.09	SC
C63	Tumor ganas pada kela...	86.02	Excisi Abcess
C69	Malignant neoplasm of e...	98.05	ESWL
I05	GAGAL JANTUNG	83.39	Excisi Tumor
I25.9	JANTUNG		

Gambar 11. Form Diagnosa

Petugas mampu mengisi data pasien yaitu diagnosa dan Tindakan dan memberikan kode ICD 10, ICD 9 secara otomatis.

id	No Register	Tgl Kunjungan	No RM	Nama	Dokter	ICD-10	Diagnosa	ICD-9	Tindakan	Kasus

Gambar 12. Form Indeks

Form Laporan terdapat beberapa data pasien perhari,perbulan,pertahunnya dan petugas dapat membuat laporan sesuai kebutuhannya bisa perhari ,perbula maupun pertahunnya dan bisa langsung dicetak atau sesuai jenis penyakit yang sama.

No Register	Tanggal Kunjungan	Jem	No RM	Nama Pasien	Tempat Lahir	Tgl Lahir	Umr	Gender	Alamat	Cara Bayar	No BPJS	Asal Poli	Dokter	Ket
RJ101	05/01/2023	12.36	236102	Camela	Bandung	15/06/2004	19 Thn	Wanita	J. dipakad BPJS	42134		Faske s1	Radot dr. H. kan	Tenda
RJ105	06/01/2023	15.50	236103	Muhammad Sampurna Mid	Task	10/05/1993	30 Thn	Pria	J. Mara	BPJS	12315	Faske s1	Radot dr. H. kan	Kont
RJ107	06/02/2023	12.05	236104	Acara	Purwaka	10/06/2020	3 Thn	Pria	J. diabad	UMUM		Faske s2	Hemat dr. olog Dew	-
RJ108	07/01/2023	12.15	236104	Acara	Purwaka	10/06/2020	3 Thn	Pria	J. diabad	UMUM		Faske s1	Hemat dr. H. E	Batal
RJ109	07/01/2023	12.01	236105	Try	Bandung	24/05/1999	24 Thn	Pria	J. sssama no.24	BPJS	31042	Faske s1	Radot dr. H. kan	Kont
RJ111	07/01/2023	12.11	236105	Asep J	Garut	07/01/1985	38 Thn	Pria	J. Nagreg no.203	BPJS	12423	Faske s2	Radot dr. H. kan	Batal
RJ112	07/01/2023	12.20	236107	Jajang	Garut	07/01/1987	36 Thn	Pria	J. huta no.222	BPJS	34324	Faske s1	Radot dr. H. kan	Tenda
RJ113	08/01/2023	15.26	236108	em	m	08/01/2000	23 Thn	Pria	diabad	UMUM	3423	Faske s1	Hemat dr. olog Dew	Batal
RJ114	10/01/2023	12.21	236108	Puan	Bandung	02/03/2000	23 Thn	Wanita	Rancaek	UMUM	3423	Faske s1	Hemat dr. olog Dew	-
RJ115	10/01/2023	12.20	236103	Muhammad	Task	10/05/1993	30 Thn	Pria	J. Mara	UMUM		Faske s1	Radot dr. H. kan	Kont

Gambar 13. Hasil Laporan Kunjungan

4. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan di rumah sakit ini dengan adanya sistem informasi yang dirancang ini khusus untuk pasien jantung yang melakukan pendaftaran secara langsung dan akan mempermudah petugas untuk memisahkan pasien yang mendaftar secara online dan mendaftar secara langsung. Selain itu petugas dapat membuat laporan indeks penyakit sesuai periode perhari,perbulan dan pertahun atau sesuai penyakit yang sama. Tata Kelola rekam medis sangat penting bagi Rumah sakit untuk meningkatkan mutu diperlukan sebagai salah satu sarana pelayanan Kesehatan. Unit pengelolaan rekam medis adalah unit yang paling bertanggung jawab terhadap pengumpulan, pengolahan, dan pelaporan data yang akurat. Saat ini petugas sudah berhasil menginput data pasien jantung dan dapat di proses untuk pengumpulan data untuk diolah hingga pada proses penyimpanan. Setelah sistem ini dibuat petugas lebih mudah juga membuat laporan secara cepat tidak lagi manual dan memberikan informasi pelaporan secara cepat dan akurat, Selain itu juga sistem informasi ini menjadi lebih terintegrasi dengan baik dalam peningkatan mutu dan akreditasi rumah sakit. *Output* pada system ini, yaitu sistem ini menampilkan hasil pelaporan yang sudah diolah oleh petugas dan dapat dicetak untuk selanjutnya dikirimkan pada kepala instalasi rekam medis.

5. Daftar Pustaka

- [1] Adiyanti, R., Sulaksana, P. T., Syahidin, Y., & Hidayati, M. (2021). Perancangan Sistem Informasi Indeks Penyakit Rawat Inap Menggunakan Microsoft Visual Studio. *Jurnal Teknologi dan Manajemen Informatika*, 7(1), 10-19. DOI: <https://doi.org/10.26905/jtmi.v7i1.5977>.
- [2] Anggela, W., Syahidin, Y., & Sari, I. (2022). PERANCANGAN SISTEM INFORMASI INDEX PENYAKIT RAWAT INAP DI RSU PAKUWON SUMEDANG. *Media Bina Ilmiah*, 17(3), 549-554. DOI: <https://doi.org/10.33578/mbi.v17i3.163>.
- [3] Sunyoto, A. (2007). Pemrograman database dengan visual basic dan microsoft SQL. Yogyakarta: Andi Offset.
- [4] Silitonga, T. D., Ulfa, H. M., & Ramadani, D. R. (2021). Analisis Indeks Rekam Medis di Rumah Sakit Pekanbaru Medical Center (PMC) Tahun 2020. *JHMHS: Journal of Hospital Management and Health Science*, 2(1), 109-116. DOI: <https://doi.org/10.55583/jhmhs.v2i1.107>.
- [5] Rousyati, R., Fandhilah, F., Fatimah, F., Puspitasari, I., & Falah, A. S. (2022). PENERAPAN METODE WATERFALL DAN FRAMEWORK CODEIGNITER DALAM PERANCANGAN SISTEM E-COMMERCE BERBASIS WEBSITE PADA TOKO EDO GORDEN (E-GO). *METHOMIKA: Jurnal Manajemen Informatika & Komputerisasi Akuntansi*, 6(2), 143-148. DOI: <https://doi.org/10.46880/jmika.Vol6No2.pp143-148>.
- [6] Sanjay, W., & Sari, I. (2022). ANALISIS KELENGKAPAN PENGISIAN FORMULIR INFORMED CONSENT PADA TINDAKAN CAESARIAN DI RSU MUHAMMADIYAH PERIODE TRIWULAN PERTAMA TAHUN 2021. *Media Bina Ilmiah*, 16(10), 7609-7616. DOI: <https://doi.org/10.33578/mbi.v16i10.12>.
- [7] Anggela, W., Syahidin, Y., & Sari, I. (2022). PERANCANGAN SISTEM INFORMASI INDEX PENYAKIT RAWAT INAP DI RSU PAKUWON SUMEDANG. *Media Bina Ilmiah*, 17(3), 549-554. DOI: <https://doi.org/10.33578/mbi.v17i3.163>.



- [8] Abdussalaam, F., & Ramdani, A. (2022). PERANCANGAN SISTEM INFORMASI MANAJEMEN PRAKTEK KERJA LAPANGAN BERBASIS WEB MENGGUNAKAN METODE AGILE. *INFOKOM (Informatika & Komputer)*, 10(2), 33-43.
- [9] Abdussalaam, F., & Badriansyah, B. (2021). Perancangan Sistem Informasi Pemeriksaan Barang Berbasis Web Menggunakan Metode SSAD. *Expert*, 11(2), 174-183. DOI: 10.36448/expert.v11i2.2167.
- [10] Abdussalaam, F., & Oktaviani, I. (2020). Perancangan Sistem Informasi Nilai Berbasis Web Menggunakan Metode Prototyping. *Jurnal E-Komtek*, 4(1), 16-29.
- [11] Scally, G., & Donaldson, L. J. (1998). Clinical governance and the drive for quality improvement in the new NHS in England. *Bmj*, 317(7150), 61-65.
- [12] Wijaya, W. W. W., & Susanto, E. (2021). New Normal: Pengembangan Sistem Informasi Penjualan Menggunakan Metode SDLC (System Development Life Cycle). *Jurnal Sustainable: Jurnal Hasil Penelitian Dan Industri Terapan*, 10(1), 1-9.
- [13] Yurindra. 2017. *Software Engineering*. Yogyakarta: Deepublish.